



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Teknik
Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																		
Agama Katholik	1000002027		T=2 P=0 ECTS=3.18	2	16 Januari 2025																																																																		
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																																																		
	TIM MKWU		TIM MKWU		Dr. Gde Agus Yudha Prawira Adistana, S.T., M.T.																																																																		
Model Pembelajaran	Project Based Learning																																																																						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																						
	CPMK - 1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;																																																																					
	CPMK - 2	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif, dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya																																																																					
	Matrik CPL - CPMK																																																																						
	<table border="1" style="margin: auto;"> <tr><td style="width: 100px; height: 40px;">CPMK</td></tr> <tr><td style="width: 100px; height: 20px;">CPMK-1</td></tr> <tr><td style="width: 100px; height: 20px;">CPMK-2</td></tr> </table>					CPMK	CPMK-1	CPMK-2																																																															
CPMK																																																																							
CPMK-1																																																																							
CPMK-2																																																																							
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																							
<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <th rowspan="2" style="width: 100px;">CPMK</th> <th colspan="16">Minggu Ke</th> </tr> <tr> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>					CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																	CPMK-2																
CPMK	Minggu Ke																																																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																							
CPMK-1																																																																							
CPMK-2																																																																							
Deskripsi Singkat MK	Pembahasan secara reflektif empiris akademis nilai-nilai dasar kekatolikan (katolisitas) dalam konteks keilmuan sesuai bidang ilmu untuk pengembangan sikap profesional religius dengan metode pembelajaran berbasis proyek (PBL), dan studi kasus (case study)																																																																						
Pustaka	Utama :																																																																						
	1. Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan 2. KWI. (1996). Iman Katolik. Yogyakarta-Jakarta: Kanisius&Obor 3. Rausch, Thomas P. (2001). Katolisisme. Yogyakarta: Kanisius 4. Powel, John., (1998). Visi Kristiani. Yogyakarta: Kanisius																																																																						
	Pendukung :																																																																						
1. Paulus, J.P. 1983. Kitab Hukum Kanonik "Codex Iuris Canonici". Jakarta: Obor 2. KWI. 1996. Pedoman Gereja Katolik Indonesia. Jakarta: Obor																																																																							
Dosen Pengampu	Dr. Budinuryanta Yohanes, M.Pd.																																																																						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																																																																
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																																																		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik.	(1)Menyebutkan sikap-sikap kekatolikan dan keakademikan, (2)Menyebutkan topik-topik perkuliahan.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik. (1)Orientasi Masalah: Refleksi siapa aku dan cita-citaku di masa depan, (2)Organisasi pembelajaran: Membedakan kenyataan dan harapan, memformulasi kebutuhan pencapaian harapan dalam topik-topik perkuliahan, (3)Penyelidikan: Mendiskusikan perbedaan kenyataan dan harapan, dan topik-topik perkuliahan, (4)Presentasi hasil: Melaporkan hasil diskusi kelompok, dan (5)Analisis dan evaluasi: Menyimpulkan topik-topik perkuliahan		Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	0%

2	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik.	(1)Menyebutkan sikap-sikap kekatolikan dan keakademikan, (2)Menyebutkan topik-topik perkuliahan.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik. (1)Orientasi Masalah: Refleksi siapa aku dan cita-citaku di masa depan, (2)Organisasi pembelajaran: Membedakan kenyataan dan harapan, memformulasi kebutuhan pencapaian harapan dalam topik-topik perkuliahan, (3)Penyelidikan: Mendiskusikan perbedaan kenyataan dan harapan, dan topik-topik perkuliahan, (4)Presentasi hasil: Melaporkan hasil diskusi kelompok, dan (5)Analisis dan evaluasi: Menyimpulkan topik-topik perkuliahan	Daring	Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	0%
---	---	--	---	---	--------	--	----

3	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik.	(1)Menyebutkan sikap-sikap kekatolikan dan keakademikan, (2)Menyebutkan topik-topik perkuliahan.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik. (1)Orientasi Masalah: Refleksi siapa aku dan cita-citaku di masa depan, (2)Organisasi pembelajaran: Membedakan kenyataan dan harapan, memformulasi kebutuhan pencapaian harapan dalam topik-topik perkuliahan, (3)Penyelidikan: Mendiskusikan perbedaan kenyataan dan harapan, dan topik-topik perkuliahan, (4)Presentasi hasil: Melaporkan hasil diskusi kelompok, dan (5)Analisis dan evaluasi: Menyimpulkan topik-topik perkuliahan		Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	0%
---	---	--	---	---	--	--	----

4	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik.	(1)Menyebutkan sikap-sikap kekatolikan dan keakademikan, (2)Menyebutkan topik-topik perkuliahan.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik. (1)Orientasi Masalah: Refleksi siapa aku dan cita-citaku di masa depan, (2)Organisasi pembelajaran: Membedakan kenyataan dan harapan, memformulasi kebutuhan pencapaian harapan dalam topik-topik perkuliahan, (3)Penyelidikan: Mendiskusikan perbedaan kenyataan dan harapan, dan topik-topik perkuliahan, (4)Presentasi hasil: Melaporkan hasil diskusi kelompok, dan (5)Analisis dan evaluasi: Menyimpulkan topik-topik perkuliahan		Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	0%
---	---	--	---	---	--	--	----

5	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik.	(1)Menyebutkan sikap-sikap kekatolikan dan keakademikan, (2)Menyebutkan topik-topik perkuliahan.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik. (1)Orientasi Masalah: Refleksi siapa aku dan cita-citaku di masa depan, (2)Organisasi pembelajaran: Membedakan kenyataan dan harapan, memformulasi kebutuhan pencapaian harapan dalam topik-topik perkuliahan, (3)Penyelidikan: Mendiskusikan perbedaan kenyataan dan harapan, dan topik-topik perkuliahan, (4)Presentasi hasil: Melaporkan hasil diskusi kelompok, dan (5)Analisis dan evaluasi: Menyimpulkan topik-topik perkuliahan		Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	0%
---	---	--	---	---	--	--	----

6	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik.	(1)Menyebutkan sikap-sikap kekatolikan dan keakademikan, (2)Menyebutkan topik-topik perkuliahan.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik. (1)Orientasi Masalah: Refleksi siapa aku dan cita-citaku di masa depan, (2)Organisasi pembelajaran: Membedakan kenyataan dan harapan, memformulasi kebutuhan pencapaian harapan dalam topik-topik perkuliahan, (3)Penyelidikan: Mendiskusikan perbedaan kenyataan dan harapan, dan topik-topik perkuliahan, (4)Presentasi hasil: Melaporkan hasil diskusi kelompok, dan (5)Analisis dan evaluasi: Menyimpulkan topik-topik perkuliahan		Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	0%
---	---	--	---	---	--	--	----

7	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik.	(1)Menyebutkan sikap-sikap kekatolikan dan keakademikan, (2)Menyebutkan topik-topik perkuliahan.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik. (1)Orientasi Masalah: Refleksi siapa aku dan cita-citaku di masa depan, (2)Organisasi pembelajaran: Membedakan kenyataan dan harapan, memformulasi kebutuhan pencapaian harapan dalam topik-topik perkuliahan, (3)Penyelidikan: Mendiskusikan perbedaan kenyataan dan harapan, dan topik-topik perkuliahan, (4)Presentasi hasil: Melaporkan hasil diskusi kelompok, dan (5)Analisis dan evaluasi: Menyimpulkan topik-topik perkuliahan		Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	0%
---	---	--	---	---	--	--	----

8	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik.	(1)Menyebutkan sikap-sikap kekatolikan dan keakademikan, (2)Menyebutkan topik-topik perkuliahan.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik. (1)Orientasi Masalah: Refleksi siapa aku dan cita-citaku di masa depan, (2)Organisasi pembelajaran: Membedakan kenyataan dan harapan, memformulasi kebutuhan pencapaian harapan dalam topik-topik perkuliahan, (3)Penyelidikan: Mendiskusikan perbedaan kenyataan dan harapan, dan topik-topik perkuliahan, (4)Presentasi hasil: Melaporkan hasil diskusi kelompok, dan (5)Analisis dan evaluasi: Menyimpulkan topik-topik perkuliahan		Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	0%
---	---	--	---	---	--	--	----

9	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik.	(1)Menyebutkan sikap-sikap kekatolikan dan keakademikan, (2)Menyebutkan topik-topik perkuliahan.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik. (1)Orientasi Masalah: Refleksi siapa aku dan cita-citaku di masa depan, (2)Organisasi pembelajaran: Membedakan kenyataan dan harapan, memformulasi kebutuhan pencapaian harapan dalam topik-topik perkuliahan, (3)Penyelidikan: Mendiskusikan perbedaan kenyataan dan harapan, dan topik-topik perkuliahan, (4)Presentasi hasil: Melaporkan hasil diskusi kelompok, dan (5)Analisis dan evaluasi: Menyimpulkan topik-topik perkuliahan		Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	0%
---	---	--	---	---	--	--	----

10	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik.	(1)Menyebutkan sikap-sikap kekatolikan dan keakademikan, (2)Menyebutkan topik-topik perkuliahan.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik. (1)Orientasi Masalah: Refleksi siapa aku dan cita-citaku di masa depan, (2)Organisasi pembelajaran: Membedakan kenyataan dan harapan, memformulasi kebutuhan pencapaian harapan dalam topik-topik perkuliahan, (3)Penyelidikan: Mendiskusikan perbedaan kenyataan dan harapan, dan topik-topik perkuliahan, (4)Presentasi hasil: Melaporkan hasil diskusi kelompok, dan (5)Analisis dan evaluasi: Menyimpulkan topik-topik perkuliahan		Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	0%
----	---	--	---	---	--	--	----

11	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik.	(1)Menyebutkan sikap-sikap kekatolikan dan keakademikan, (2)Menyebutkan topik-topik perkuliahan.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik. (1)Orientasi Masalah: Refleksi siapa aku dan cita-citaku di masa depan, (2)Organisasi pembelajaran: Membedakan kenyataan dan harapan, memformulasi kebutuhan pencapaian harapan dalam topik-topik perkuliahan, (3)Penyelidikan: Mendiskusikan perbedaan kenyataan dan harapan, dan topik-topik perkuliahan, (4)Presentasi hasil: Melaporkan hasil diskusi kelompok, dan (5)Analisis dan evaluasi: Menyimpulkan topik-topik perkuliahan		Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	0%
----	---	--	---	---	--	--	----

12	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik.	(1)Menyebutkan sikap-sikap kekatolikan dan keakademikan, (2)Menyebutkan topik-topik perkuliahan.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik. (1)Orientasi Masalah: Refleksi siapa aku dan cita-citaku di masa depan, (2)Organisasi pembelajaran: Membedakan kenyataan dan harapan, memformulasi kebutuhan pencapaian harapan dalam topik-topik perkuliahan, (3)Penyelidikan: Mendiskusikan perbedaan kenyataan dan harapan, dan topik-topik perkuliahan, (4)Presentasi hasil: Melaporkan hasil diskusi kelompok, dan (5)Analisis dan evaluasi: Menyimpulkan topik-topik perkuliahan		Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	0%
----	---	--	---	---	--	--	----

13	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik.	(1)Menyebutkan sikap-sikap kekatolikan dan keakademikan, (2)Menyebutkan topik-topik perkuliahan.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik. (1)Orientasi Masalah: Refleksi siapa aku dan cita-citaku di masa depan, (2)Organisasi pembelajaran: Membedakan kenyataan dan harapan, memformulasi kebutuhan pencapaian harapan dalam topik-topik perkuliahan, (3)Penyelidikan: Mendiskusikan perbedaan kenyataan dan harapan, dan topik-topik perkuliahan, (4)Presentasi hasil: Melaporkan hasil diskusi kelompok, dan (5)Analisis dan evaluasi: Menyimpulkan topik-topik perkuliahan		Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	0%
----	---	--	---	---	--	--	----

14	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik.	(1)Menyebutkan sikap-sikap kekatolikan dan keakademikan, (2)Menyebutkan topik-topik perkuliahan.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik. (1)Orientasi Masalah: Refleksi siapa aku dan cita-citaku di masa depan, (2)Organisasi pembelajaran: Membedakan kenyataan dan harapan, memformulasi kebutuhan pencapaian harapan dalam topik-topik perkuliahan, (3)Penyelidikan: Mendiskusikan perbedaan kenyataan dan harapan, dan topik-topik perkuliahan, (4)Presentasi hasil: Melaporkan hasil diskusi kelompok, dan (5)Analisis dan evaluasi: Menyimpulkan topik-topik perkuliahan		Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	0%
----	---	--	---	---	--	--	----

15	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik.	(1)Menyebutkan sikap-sikap kekatolikan dan keakademikan, (2)Menyebutkan topik-topik perkuliahan.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik. (1)Orientasi Masalah: Refleksi siapa aku dan cita-citaku di masa depan, (2)Organisasi pembelajaran: Membedakan kenyataan dan harapan, memformulasi kebutuhan pencapaian harapan dalam topik-topik perkuliahan, (3)Penyelidikan: Mendiskusikan perbedaan kenyataan dan harapan, dan topik-topik perkuliahan, (4)Presentasi hasil: Melaporkan hasil diskusi kelompok, dan (5)Analisis dan evaluasi: Menyimpulkan topik-topik perkuliahan		Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	0%
----	---	--	---	---	--	--	----

16	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik.	(1)Menyebutkan sikap-sikap kekatolikan dan keakademikan, (2)Menyebutkan topik-topik perkuliahan.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Memahami secara komprehensif integratif kompetensi, sekuensi materi, strategi pembelajaran sebagai pengembangan sikap kekatolikan dan keilmuan akademisi Katolik. (1)Orientasi Masalah: Refleksi siapa aku dan cita-citaku di masa depan, (2)Organisasi pembelajaran: Membedakan kenyataan dan harapan, memformulasi kebutuhan pencapaian harapan dalam topik-topik perkuliahan, (3)Penyelidikan: Mendiskusikan perbedaan kenyataan dan harapan, dan topik-topik perkuliahan, (4)Presentasi hasil: Melaporkan hasil diskusi kelompok, dan (5)Analisis dan evaluasi: Menyimpulkan topik-topik perkuliahan		Materi: Deskripsi, kompetensi, sekuensi materi, dan strategi pembelajaran Pustaka: <i>Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	0%
----	---	--	--	--	--	--	----

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 16 Januari 2025 Jam 06:40 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa